

**KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI
TARI ZAPIN PECAH 12 KELAS XI IPA DI MAS KAMPAR
TIMUR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*

Oleh:

YULI HASNI PRATIWI

126710197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Hasni Pratiwi
NPM : 126710197
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul “Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA Di MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Mei 2019
Penulis,



Yuli Hasni Pratiwi
NPM : 126710197

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yuli Hasni Pratiwi

NPM : 126710197

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul "**Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**" dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2019

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Hj. Yanvar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIP/NPK: 921102201232

Penata/IIIc/Lektor

NIDN: 1024026101

Sertifikat Pendidikan: 101103807122


Evadilla, S., M.Sn

NIP/NPK. 14DK0502578

Penata Muda/IIIb

NIDN: 1024067801

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :

**Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI
IPA Di MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

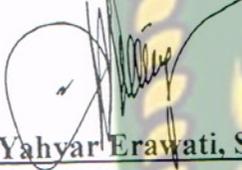
Disiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Yuli Hasni Pratiwi
NPM : 126710197
Jurusan/Program : Pendidikan Sndratasik

Tim Pembimbing

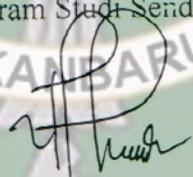
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN: 1024026101


Evadilla S.Sn., M.Sn
NIDN: 1024067801

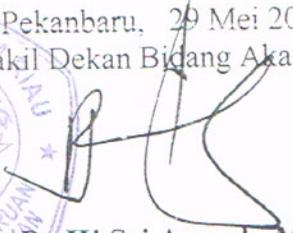
Mengetahui
Ketua Program Studi Sndratasik


Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Stara Satu (S1) Pada Program Studi Sndratasik Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Pekanbaru, 29 Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si
NIDN: 0007107005

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :

**Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI
IPA Di MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Disiapkan dan Disusun Oleh :

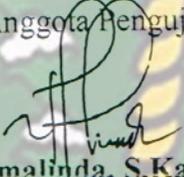
Nama : Yuli Hasni Pratiwi
NPM : 126710197
Jurusan/Program : Pendidikan Sendratasik

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 29 Mei 2019
Susunan Tim Penguji**

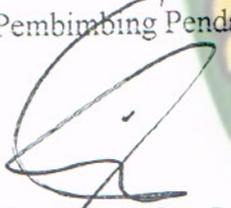
Pembimbing Utama

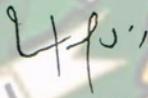

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sa
NIDN: 1024026101

Anggota Penguji


Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

Pembimbing Pendamping


Evadilla, S.Sn., M.Sn
NIDN: 1024067801


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN : 1001068101


Ali Darsono, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1024108401

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Stara Satu (S1) Pada Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Pekanbaru, 29 Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Hi. Sri Amnah, M.Si
NIDN : 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan Skripsi terhadap:

Nama : Yuli Hasni Pratiwi
NPM : 126710197
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Pembimbing Utama : Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
Judul Skripsi : Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA Di MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar kabupaten Kampar

| No | Tanggal | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|------------|--|-------|
| 1 | 14-08-2016 | - Perbaikan Cover - Perbaikan Latar Belakang Masalah -Perbaikan Daftar Isi | f |
| 2 | 21-08-2016 | -Perbaikan Perbaikan Teori -Perbaikan Penulisan | g |
| 3 | 11-09-2016 | -Perbaikan Metodologi Penelitian -Perbaikan Teknik Pengumpulan Data | g |
| 4 | 18-11-2016 | -Perbaikan Jenis dan Sumber Data -Perbaikan Penulisan | f |
| 5 | 17-04-2019 | -Perbaikan Temuan Umum -Perbaikan Penulisan | g |
| 6 | 23-04-2019 | -Perbaikan Temuan khusus | g |
| 7 | 21-05-2019 | -Perbaikan Narasumber -Perbaikan Penulisan | g |
| 8 | 25-05-2019 | -ACC | g |

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN: 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan Skripsi terhadap:

Nama : Yuli Hasni Pratiwi
NPM : 126710197
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Pembimbing Pendamping : Evadila, S.Sn., M.Sn
Judul Skripsi : Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA Di MAS Kampar Timur Kabupaten Kampar

| No | Tanggal | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|------------|--|---|
| 1 | 14-04-2016 | - Perbaiki penulisan - Perbaiki Latar Belakang Masalah - Perbaiki Daftar Isi |  |
| 2 | 21-04-2016 | - Perbaiki Rumusan Masalah - Perbaiki Teori - Perbaiki Daftar Pustaka |  |
| 3 | 14-06-2016 | - Perbaiki Bab III - Perbaiki Cover |  |
| 4 | 19-03-2019 | - Perbaiki Temuan Umum - Perbaiki Penulisan - Perbaiki Temuan Khusus |  |
| 5 | 02-04-2019 | - Perbaiki Teori - Perbaiki Gambar |  |
| 6 | 10-04-2019 | - Perbaiki Abstrak - Perbaiki Penulisan |  |
| 7 | 16-04-2019 | - ACC |  |

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN: 0007107005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI, DRAMA, TARI DAN MUSIK

Alamat: Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru – Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

Nomor : Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

137/671/2016

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

08 MAR 2017

Assallammualaikum ww. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama:

| | |
|--------------------------------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Tuli Hasni Pratwi |
| NPM | : 126710197 |
| Judul Proposal Penelitian (Tentatif) | : Upaya guru meningkatkan kreativitas siswa dalam Pembelajaran Seni tari Zapin Pecah 12 dengan menggunakan metode demonstrasi di MAS Kampar Timur |

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama Mahasiswa tersebut adalah:

| | | |
|---|-----------------------------|-----------------------|
| Alternatif Pilihan 1 | Dosen Pembimbing Utama | Yahyar Erawati, M.Sn. |
| | Dosen Pembimbing Pendamping | Elvella, M.Sn. |
| Alternatif Pilihan 2 | Dosen Pembimbing Utama | Muslim, M.Sn. |
| | Dosen Pembimbing Pendamping | Elvi Susanti, M.Sn. |
| Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadep Akademik) | Dosen Pembimbing Utama | |
| | Dosen Pembimbing Pendamping | |

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenanan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Januari 2016.
Wassalam,
Ketua Program Studi

Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.
NPK. 92 1102 201
Penata/IIIc/Lektor
NIDN. 1024026101

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Asli



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Alamat : Jl.Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761)72127 Fax (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 76 A-UIR/SPSEN/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

| | |
|---------------|------------------------|
| Nama | Yuli Hasni Pratiwi |
| NPM | 126710197 |
| Program Studi | Pendidikan Sendratasik |

Judul Skripsi :

**KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
ZAPIN PECAH 12 KELAS XI IPA DI MAS KAMPAR TIMUR KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Pekanbaru, Mei 2019
Ketua Program Studi

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIP/NPK: 970702236
NIDN: 1014096701

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Fom2

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

| | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| Nama Mahasiswa | : Yuli Hasni Pratiwi |
| NIM | : 12 671 0197 |
| Hari Tanggal Seminar | : Rabu/ 1 Maret 2017 |
| Pembimbing Utama | : Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn. |
| Pembimbing Pendamping | : Evadila, S.Sn., M.Sn. |

Judul Proposal Penelitian

Kreatifitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zaon Pecah 12 Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di MAS Kampar Timur

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

| | |
|---|---|
| 1. Judul yang diterima | : Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru |
| Kreativitas siswa Dalam Pembelajaran Seni tari zapin pecah 12 kelas XI IPA diMas Kampar Timur | Kabupaten Kecamatan kampar Kabupaten Kampar |
| 2. Identifikasi Masalah | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 3. Perumusan Masalah | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 4. Tujuan Penelitian | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 6. Hipotesis Penelitian (jika ada) | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 8. Metode dan Disain Penelitian | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 9. Variabel Penelitian | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 10. Instrumen Penelitian | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 11. Prosedur Penelitian | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 12. Teknik Pengambilan Data | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 13. Teknik Pengolahan Data | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 14. Teknik Analisis Data | : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah |
| 15. Daftar Rujukan / Pustaka | : Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah |

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

| Dosen Pemrasaran | Jabatan Dalam Seminar | Tanda Tangan |
|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------|
| Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn. | Ketua/ Pembimbing Utama | 1. |
| Evadila, S.Sn., M.Sn. | Sekretaris/ Pembimbing Pendamping | 2. |
| Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd. | Anggota | 3. |
| H. Muslim, S.Kar., M.Sn. | Anggota | 4. |
| Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn. | Anggota | 5. |

Ketua Program Studi

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.
 NPK. 970702236
 Penata III c/Lektor
 NIDN.1014096701
 Sertifikat : 13110100602377



Pekanbaru, 2017
 Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amrah, S.Pd., M.Si
 NPK. 970 10071 998 0320
 NIDN. 0007 107 005
 Sertifikat Pendidik : 13110100601134
 Penata. IIIc / Lektor

Perpustakaan Universitas Islam Riau

MAR 2017

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR: 36 /FKIP-UIR/Kpts/2017

**TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN
SKRIPSI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang :

1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut nama nya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi
 - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi

| No | Nama | Pangkat dan Golongan | Pembimbing |
|----|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| 1 | Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn | Lektor / Penata IIIc | Pembimbing Utama |
| 2 | Evadilla, S.Sn., M.Sn | Ass. Ahli/Penata Muda Tk.I/III.B. | Pembimbing Pendamping |

| | | |
|----------------|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | YULI HASNI PRATIWI |
| N I M | : | 12 671 0197 |
| Program Studi | : | Pendidikan Sendratasik |
| Judul Skripsi | : | “ Kreativitas Siswa Dalam Pemelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA Di MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. ” |

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apa bila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Ditetapkan : di Pekanbaru
Pada Tanggal : 08 Maret 2017
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si.

NIP : 19591204 198910 1001
No. Sertifikasi Pendd. 11110100600810
NIDN. 0004125903

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Kepala Biro Keuangan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Ketua Program Studi Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Pertinggal-Tengku



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Telp. (0761) 674775 Fax. (0761) 674834
Marpoyan Pekanbaru - Riau Kode Pos 28284 Indonesia

Pekanbaru, 08 Maret 2017

Nomor : 707 /E-UIR/27-Fk/2017
Hal : *Izin Riset*

Kepada Yth. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : YULI HASNI PRATIWI
Nomor Pokok Mhs : 12 671 0197
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul “ **Kreativitas Siswa Dalam
Pemelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA Di MAS Kampar Timur
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.** ”

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi
izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,
Bekas

Drs. Alzabet, M.Si.

NIP. 19591204 198910 1001

No. Sertifikasi Pendd. 11110100600810

ABDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :





PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/2659
 TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 707/E-UIR/27-FK/2017 Tanggal 8 Maret 2017**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : YULI HASNI PRATIWI
2. NIM : 12 671 0197
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENDRATASIK
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI ZAPIN PECAH 12 KELAS XI IPA DI MAS KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : MAS KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Maret 2017

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2017/297

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/2659 tanggal 14 Maret 2017, dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YULI HASNI PRATIWI |
| 2. NIM | : | 126710197 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN SENDRATSIK |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI ZAPIN PECAH 12 KELAS XI IPA DI MAS KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | MAS KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 21 Maret 2017

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kasi. Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kementerian Agama Kab. Kampar di Bangkinang.
2. Kepala MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR
AKREDITASI - A

Jl. Negara Pekanbaru – Bangkinang Km. 35 Kode Pos 28563
E_mail : kampartimurman@gmail.com

NSM. 131214010031

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Ma.04.6/PP.00.6/189/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. ISTAKAPI, S.Pd.I., MM**
NIP : 19650302 199503 1 001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Kampar Timur

Dengan ini menerangkan :

Nama : **YULI HASNI PRATIWI**
NIM : 126710197
Universitas : UIR
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S.1
Judul Penelitian : **"KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI ZAPIN
PECAH 12 KELAS XI IPA DI MAS KAMPAR TIMUR KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR.**

Dengan ini menyatakan bahwa nama di atas benar telah melakukan penelitian / Riset Pada tanggal 22 Maret s/d 22 Mei 2017 di Madrasah Aliyah Kampar Timur Kampar Riau.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 05 Desember 2017

Kepala,



H. ISTAKAPI, S.Pd. I., MM
NIP. 19650302 199503 1 001



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan Mei Tahun 2019 Nomor : 1266/Kpts/2019 maka pada hari Sabtu Tanggal 29 bulan Mei Tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Yuli Hasni Pratiwi
2. Nomor Pokok Mhs : 12 671 0197
3. Program Study : Pendidikan Sendratasik
4. Judul Skripsi : KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBEJARAN SENI TARI ZAPIN PECAH 12 KELAS XI IPA DI MAS KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
5. Tanggal Ujian : 29 Mei 2019
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP – UIR
7. Nilai Ujian Skripsi : Bt (77,20)
8. Prediket Kelulusan : Sangat Memuaskan IPIC: 3,43

Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

(Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.)

Sekretaris

(Evadila, S.Sn., M.Sn.)

Dosen Penguji :

1. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.
2. Evadila, S.Sn., M.Sn.
3. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.
4. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.
5. Ali Darsono, S.Pd., M.Pd.
6. Nike Suryani, S.Sn., M.Sn.

Pekanbaru, 29 Mei 2019

Dekan



Drs. Alzaber, M.Si

NIP. 19591204.19891001

NIDN : 0004125903

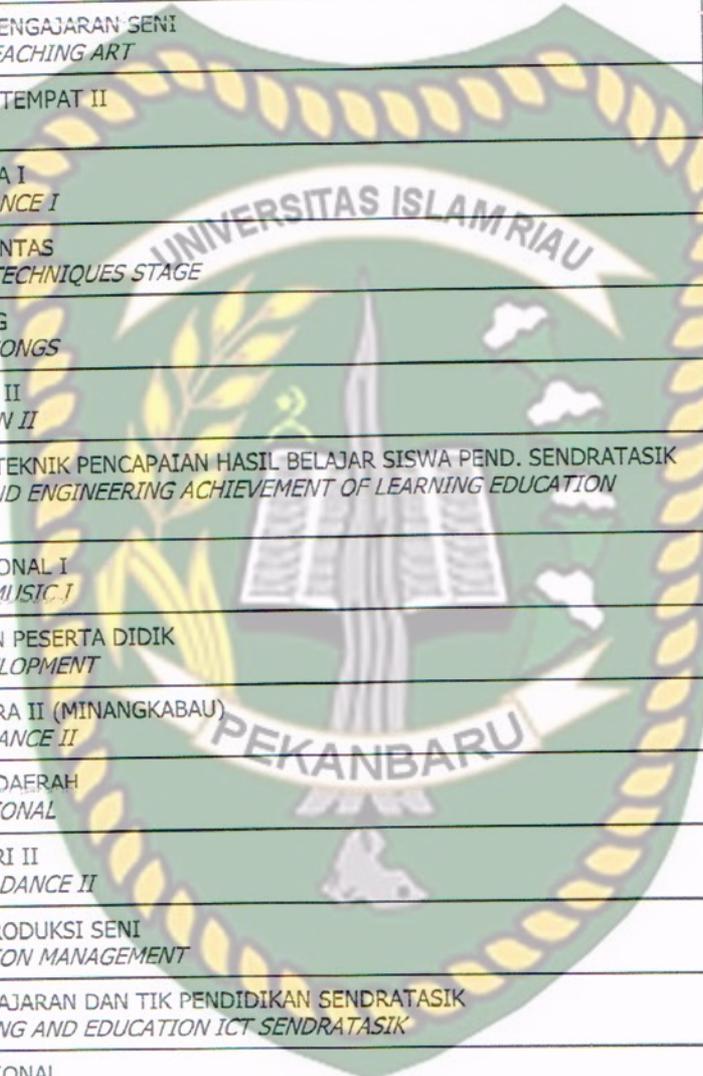
DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : YULI HASNI PRATIWI
 Tempat/Tgl.Lahir : PULAU RAMBAI / 25 Juni 1993
 NPM : 126710197
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

| KODE MK | MATA KULIAH | NILAI | AM | K | KM |
|------------|--|-------|----|---|----|
| PK12005 | BAHASA INDONESIA INDONESIAN LANGUAGE | B | 3 | 2 | 6 |
| SN12004 | DRAMATURGI DRAMATURGY | B | 3 | 2 | 6 |
| SN13024 | ESTETIKA SENI AESTHETICS ART | A | 4 | 3 | 12 |
| PK12001 | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION | A | 4 | 2 | 8 |
| PK12007 | PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION | B | 3 | 2 | 6 |
| FK13024 | PENGANTAR PENDIDIKAN INTRODUCTION OF EDUCATION | B | 3 | 3 | 9 |
| JS13009 | TELAAH BUKUTEKS SENI SMTA STUDY ON SENIOR HIGH SCHOOL TEXT BOOK | B | 3 | 3 | 9 |
| SN12001 | WAWASAN SENI ART INSIGHT | A | 4 | 2 | 8 |
| PK12013 | ĀL-ISLĀM AL-ISLAM | A | 4 | 2 | 8 |
| TR22029 | GERAK DASAR TARI BASIC MOTION DANCE | B | 3 | 2 | 6 |
| TR12030 | OLAH TUBUH I PHYSICAL MANAGEMENT I | B | 3 | 2 | 6 |
| PK12008 | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP | A | 4 | 2 | 8 |
| PEN7121204 | PROFESI KEPENDIDIKAN EDUCATIONAL PROFFESION | B | 3 | 4 | 12 |
| TR22028 | SEJARAH SENI TARI DANCE HISTORY | A | 4 | 2 | 8 |
| TR22032 | TARI DAERAH SETEMPAT I LOCAL DANCE I | A | 4 | 2 | 8 |
| TR23039 | TATA RIAS TARI DANCE MAKE UP | A | 4 | 3 | 12 |
| SN22018 | TEORI DASAR MUSIK II THE THEORY MUSIC II | B | 3 | 2 | 6 |
| SN32024 | ANTROPOLOGI SENI ART ANTROPOLOGY | A | 4 | 2 | 8 |
| SN32013 | APRESIASI SENI I ART APRICATION I | A | 4 | 2 | 8 |
| PK12014 | BAHASA INGGRIS ENGLISH LANGUAGE | B | 3 | 2 | 6 |
| PEN7122103 | BELAJAR & PEMBELAJARAN TEACHING AND LEARNING | A | 4 | 4 | 16 |

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dikumpulkan oleh Asisip Mik

| | | | | | |
|------------|--|---|---|---|----|
| PK52017 | FILSAFAT PDDKN. ISLAM <i>THE PHILOSOFY OF ISLAMIC</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| UXS7112208 | ILMU ALAMIAH DASAR <i>BASIC NATURAL SCIENCE</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| JS42016 | INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR <i>EDUCATIONAL INTERACTION</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| TR32013 | KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN <i>COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TR32012 | NOTASI TARI <i>DANCE NOTATION</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TR22031 | OLAH TUBUH II <i>PHYSICAL MANAGEMENT II</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| JS32014 | PERENCANAAN PENGAJARAN SENI <i>PLANNING OF TEACHING ART</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| TR32033 | TARI DAERAH SETEMPAT II <i>LOCAL DANCE II</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TR22036 | TARI NUSANTARA I <i>INDONESIAN DANCE I</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| SN33019 | TATA TEKNIK PENTAS <i>STRUCTURING TECHNIQUES STAGE</i> | B | 3 | 3 | 9 |
| TR22007 | VOKAL/TEMBANG <i>VOKAL/MALAY SONGS</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| SN42014 | APRESIASI SENI II <i>ART APRICATION II</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| JS53004 | EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK <i>EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS</i> | B | 3 | 3 | 9 |
| SN42021 | MUSIK TRADISIONAL I <i>TRADITIONAL MUSIC I</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| JS42009 | PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK <i>STUDENT DEVELOPMENT</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TR32010 | TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) <i>INDONESIAN DANCE II</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| SN52014 | KESASTERAAN DAERAH <i>LITERARY REGIONAL</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| TAR13135 | KOMPOSISI TARI II <i>COMPOSITION DANCE II</i> | C | 2 | 2 | 4 |
| SN52020 | MANAJEMEN PRODUKSI SENI <i>ART PRODUCTION MANAGEMENT</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| JS52002 | MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| SN52022 | MUSIK TRADISIONAL <i>TRADITIONAL MUSIC II</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TR52042 | NOTASI TARI LANJUT <i>ADVANCED DANCE NOTATION</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TR52053 | PENELITIAN PENGAJARAN SENI TARI <i>DANCE EDUCATION RESEARCH</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TR42034 | TARI DAERAH SETEMPAT <i>LOCAL DANCE III</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TR52038 | TARI NUSANTARA III <i>INDONESIAN DANCE III</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| TR33046 | TARI PENDIDIKAN <i>DANCE SCHOOL EDUCATION</i> | A | 4 | 3 | 12 |
| TR32012 | TATA BUSANA TARI <i>DRESSMAKING DANCE</i> | A | 4 | 3 | 12 |
| JS52029 | TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI <i>INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY</i> | B | 3 | 2 | 6 |



| | | | | | |
|------------|---|----|--------|------|--------|
| SENI31101 | TELAAH KURIKULUM SENI SMTA <i>STUDY ON SENIOR HIGH SCHOOL ART CURRICULUM</i> | B | 3 | 3 | 9 |
| SN22017 | TEORI DASAR MUSIK I <i>THE THEORY MUSIC 1</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| TAR7123239 | KNESIOLOGI <i>KINESTIOLOGY</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| TAR7123236 | KOREOGRAFI I <i>CHOREOGRAPHY I</i> | B- | 2.67 | 2 | 5.34 |
| SEN7123216 | KRITIK SENI <i>ART CRITICISM</i> | A- | 3.67 | 2 | 7.34 |
| PENI 23205 | MPMBS <i>SCHOOL BASED QUALITY IMPROVEMENT MANAGEMENT</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TAR7123238 | MUSIK PENGIRING TARI <i>DANCE MUSIC</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| PBM7143207 | PENELITIAN PENGAJARAN SENI LANJUT <i>ADVANCED ART EDUCATION RESEARCH</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| PBM7133208 | PENGAJARAN MIKRO <i>MICRO TEACHING</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| DPP603606 | STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| TAR7123224 | TARI DAERAH SETEMPAT IV <i>LOCAL DANCE IV</i> | A | 4 | 2 | 8 |
| TAR7123228 | TARI NUSANTARA IV <i>INDONESIAN DANCE IV</i> | B | 3 | 2 | 6 |
| SEN 44142 | KARYA CIPTA SENI <i>CREATIVE WORKS OF ART</i> | A- | 3.67 | 4 | 14.68 |
| TR62024 | KOREOGRAFI II <i>CHOREOGRAPHY II</i> | A- | 3.67 | 2 | 7.34 |
| PBMN54109 | PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN <i>EDUCATIONAL FIELD AND PRACTICE</i> | A | 4 | 4 | 16 |
| JS72007 | SEMINAR <i>SEMINAR</i> | B+ | 3.33 | 3 | 9.99 |
| PK86016 | SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i> | B+ | 3.5 | 6 | 21 |
| | | | Jumlah | 154 | 532.69 |
| | | | IPK | 3.46 | |

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dikumpulkan melalui Assip Milik :



Pekanbaru, 04 Juli 2019
Kepala BAAK,

Akmal Efendi, S.Kom, M.Kom

**Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA
DI MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Yuli Hasni Pratiwi
NPM: 126710197

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIP/NPK: 921102201232

Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN: 1024067801

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 kelas XI IPA di MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Teori yang digunakan ialah teori Slameto (2003:45) menjelaskan bahwa kreativitas siswa meliputi perkembangan kogintif, afektif, dan psikomotorik, dari segi kognitif yaitu merangsang kelancaran dan kelenturan dalam berfikir, segi afektif para siswa mampu memupuk sikap dan minat kreatif, dan segi psikomotorik dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana. Sampel yang diambil oleh penulis adalah guru Seni Budaya, dan 26 orang siswa kelas XI IPA. Penelitian memakan waktu kurang lebih 2 bulan dan dilakukan di MAS Kampar Timur mulai dari tanggal 2 Januari sampai 27 Februari 2019. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yang diambil dari populasi.. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas XI IPA MAS Kampar Timur dalam pembelajaran seni Tari Zapin Pecah 12 tergolong kurang baik dilihat dari pengembangan kognitif yakni kelancaran dan kelenturan diamana 65% dari siswa kelas XI IPA yang memiliki kelenturan tubuh yang baik, Dengan kata lain sebanyak 17 orang aktif dalam melakukan dan mengulang kembali gerakan Tari Zapin Pecah 12 dan sisanya 9 orang kurang aktif dalam melakukian gerakan tarian tersebut, dan dari pengembangan afektif para siswa kelas XI IPA memperhatikan guru saat menjelaskan setiap ragam dari Tari Zapin Pecah 12, dan melakukan gerak tarian tersebut meskipun ada diantaranya yang melakukan gerakan kurang baik. Misalnya pada saat melakukan gerakan ragam satu dimana gerakan kaki mundur dan maju mereka melakukannya dengan asal-asalan namun masih ada siswa yang melakukan gerakan tarian tersebut dengan baik.

Kata Kunci : Kreativitas, Tari Zapin Pecah 12

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan merupakan panutan dalam setiap langkah umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis, namun demikian berkat petunjuk, bimbingan, dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan judul skripsi yaitu tentang **“KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI ZAPIN PECAH 12 KELAS XI IPA DI MAS KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”**.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga

kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang memberikan kemudahan terutama dalam memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Dr. Sudirman shomary, M. A. Selaku wakil Dekan bidang administrasi umum fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau
4. H.Muslim, S.Kar., M.Sn, Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
5. Drs.Nurmalinda,S.Kar.,M.Pd,selaku ketua Program Studi PendidikanSendratasik
6. Dewi Susanti S.Sn.,M.Sn selaku Sekretaris Program Studi Sendratasik fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau atas saran-saran yang bermanfaat bagi penulis.
7. Hj.Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn selaku dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Evadilla, S.Sn., M.Sn, selaku pembimbing pendamping yang telah menyempatkan waktu dan pikirannya untuk memberikan masukan dan saran-saran untuk perbaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. H. Istakapi, S. Pd. I., MM selaku kepala sekolah MAS Kampar Timur yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada ibu Mirnawati Rukmana M.Pd, selaku guru seni budaya di MAS Kampar Timur yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Pegawai dan staf-staf MAS Kampar Timur yang telah banyak memberikan informasi dan data kepada penulis .
13. Teristimewa kepada orang tua ananda, Ayahanda Hasan Basri (alm) dan H.Kiramdan Ibunda Kaminar yang telah memberikan bantuan baik berupa materi dan non materi, pengertian, dan do'a dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teristimewa Abang dan kaka tercinta hendri faisal, dodirawan, abdillah, muslim, dan abdi, hasni yati, nelmayanti, haryan suryanti, dan adik tersayang M. Hasbi Asiddiqi, putri, naldi yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teristimewa buat keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. SahabatkuTria Puspita Dewi S.Pd, Narti S.Pd, Yeni Andriani S.Pd, Desi Wulansari S.Pd,Roby Candra, dan teman-teman seperjuangan yang tidak disebutkan namanya yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang positif dan membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, juni 2019

Penulis

Yuli Hasni Pratiwi



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Teori Kreativitas..... | 12 |
| 2.2 Teori Pembelajaran..... | 15 |
| 2.3 Teori Seni Tari..... | 16 |
| 2.3.1 Seni Tari Zapin Pecah 12 | 17 |
| 2.4 Kajian Relevan | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 30 |
| 3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu..... | 21 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 21 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 3.4.1 Observasi..... | 22 |
| 3.4.2 Wawancara..... | 23 |
| 3.4.3 Dokumentasi | 24 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 24 |

| | | |
|---------------|--|----|
| BAB IV | TEMUAN PENELITIAN | 27 |
| 4.1 | Temuan Umum | 27 |
| 4.1.1 | Sejarah MAS Kampar Timur | 27 |
| 4.1.2 | Letak dan Geografis MAS Kampar Timur | 29 |
| 4.1.3 | Visi dan Misi | 30 |
| 4.1.4 | Jumlah Staf Sekolah MAS Kampar Timur | 31 |
| 4.1.5 | Sarana dan Prasarana | 33 |
| 4.1.6 | Jumlah Siswa | 34 |
| 4.1.7 | Tata Tertib Siswa MAS Kampar Timur | 34 |
| 4.2 | Temuan Khusus | 36 |
| 4.2.1 | Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari di MAS Kampar Timur | 36 |
| 4.2.1.1 | Perkembangan Kognitif | 37 |
| 4.2.1.2 | Perkembangan Afektif | 53 |
| 4.2.1.3 | Perkembangan Psikomotorik | 56 |
| BAB V | PENUTUP | 58 |
| 5.1 | Kesimpulan | 58 |
| 5.2 | Hambatan | 59 |
| 5.3 | Saran | 59 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 60 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| Tabel1. | Jumlah Staf MAS Kampar Timur | 29 |
| Tabel2. | Sarana dan Prasarana MAS Kampar Timur | 33 |
| Tabel3. | Tata Tertib MAS Kampar Timur | 34 |
| Tabel2. | Sarana dan Prasarana MAS Kampar Timur | 33 |
| Tabel2. | Sarana dan Prasarana MAS Kampar Timur | 33 |
| Tabel2. | Sarana dan Prasarana MAS Kampar Timur | 33 |
| Tabel2. | Sarana dan Prasarana MAS Kampar Timur | 33 |
| Tabel2. | Sarana dan Prasarana MAS Kampar Timur | 33 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1. | Gambar Gerak Ragam Sembah Tiga /Pecah Satu | 40 |
| Gambar2. | Gambar Gerak Ragam Pecah Belakang..... | 41 |
| Gambar3. | Gambar Gerak Ragam Pecah Tengah..... | 42 |
| Gambar4. | Gambar Gerak Ragam Pecah Samping..... | 43 |
| Gambar 5 | Gambar Gerak Ragam Pecah Pangkal | 44 |
| Gambar 6 | Gambar Gerak Ragam Sut Tengah..... | 45 |
| Gambar 7 | Gambar Gerak Ragam Pecah Setengah | 46 |
| Gambar 8 | Gambar Gerak Ragam Pecah 8 / Siku Keluang..... | 47 |
| Gambar 9 | Gambar Gerak Ragam Pecah Ujung..... | 47 |
| Gambar 10 | Gambar Gerak Ragam Sepuluh | 48 |
| Gambar 11 | Gambar Gerak Ragam Sut Gantung | 49 |
| Gambar 12 | Gambar Gerak Ragam Tahta/Tahto | 50 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didik dalam lingkungan yang formal. Depdiknas(2008:1224) “sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran”.Oleh sebab itu pendidikan sangat penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia memiliki ilmu pengetahuan yang luas.

Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2005:2) Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak bertujuan kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa. Dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia didunia ini. Dikatakan demikian, karna pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses pemberian pengetahuan dengan berbagai maksud dan pemberian keterampilan dan juga pembentukan sikap manusia, pendidikan bertujuan agar membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri para siswa.

Dalam Proses kegiatan pembelajaran seni budaya tari di sekolah disesuaikan dengan kurikulum 13 (K13) yang ada di sekolah agar dapat diberikan kepada siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi yang telah ada didalam dirinya, agar dalam proses belajar mengajar siswa merasa nyaman dan bebas untuk berkreasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006:247) yaitu pelaksanaan kurikulum berdasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapat pelayanan pendidikan yang bermutu serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

Dengan menerapkan pembelajaran kesenian dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas agar supaya mempelajari seni musik, seni tari, seni drama, dan seni rupa yang memiliki tujuan agar membentuk siswa yang memiliki daya kreativitas yang tinggi, bertanggung jawab, dan menanamkan rasa cinta terhadap generasi penerus bangsa dan terhadap keaneka ragaman kesenian Indonesia. Dan Pendidikan kesenian ialah merupakan bagian dari kebudayaan dan menjadi sarana yang paling tepat dalam mengembangkan dan memelihara kebudayaan.

Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu diberikan perhatian yang besar baik dari segi jumlahnya maupun mutunya. Salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan adalah guru, Kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu proses pendidikan merupakan bagian dari penentu peningkatan mutu pendidikan.

Dalam kegiatan pembelajaran kreativitas siswa harus ditumbuhkan oleh guru sebagai pengajar. Mengajar adalah Proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik terhadap peserta didiknya. Dalam kegiatan pembelajaran mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup besar. Menurut usman (2010:6) berhasilnya pendidikan pada siswa bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan utama dari mengajar adalah membelajarkan siswa. Dengan demikian guru tidak lagi berperan sebagai pembimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar, inilah makna belajar yang berpusat kepada siswa. Karena itu kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pembelajaran, tapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses pembelajaran. Dan siswa tidak dianggap sebagai objek belajar yang dapat dibatasi dan diatur oleh kemauan guru, melainkan siswa merupakan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya.

Yang dibutuhkan dalam pembelajaran khususnya dalam mengapresiasi sebuah karya seni tari adalah kreativitas Munandar (1987:8) menyatakan bahwa kreatifitas biasanya diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk

baru, ciptaan itu tidak perlu produknya harus baru, mungkin saja gabungannya, kombinasinya sedangkan unsur-unsur sudah ada sebelumnya. Kreatifitas dapat muncul dalam semua bidang kegiatan manusia, tidak terbatas dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, atau teknologi serta tidak terbatas juga untuk usia, jenis kelamin, suku, bangsa, atau kebudayaan tertentu.

Guru seni budaya mengatakan bahwa seni tari merupakan pembelajaran yang terdapat didalam salah satu mata pelajaran seni budaya, di mana mempelajari tentang tarian daerah setempat dan nusantara. Pembelajaran seni tari daerah setempat membahas tentang tari yang berasal dari provinsi Riau seperti tari persembahan dan mak inang pulau kampai, dan juga tari zapin pecah duabelas. Dan tari nusantara membahas tentang tarian yang ada diseluruh nusantara seperti tari dari Daerah Istimewa Aceh yaitu tari Saman. Sebab itu, seorang guru dituntut selalu siap untuk berlangsungnya proses belajar mengajar yang baik dalam pembelajaran yang bertujuan mengarahkan siswa agar lebih kreatif.

Slameto (2003:45) menyatakan bahwa mengembangkan kreativitas anak didik meliputi pengembangan kognitif, antara lain dilakukan dengan merangsang kelancaran, kelenturan. Pengembangan afektif, dilakukan dengan memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif. Pengembangan psikomotorik, dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif dan inovatif.

Guru seni budaya MAS Kampar Timur juga melakukan pengembangan kreatifitas siswa. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di MAS Kampar Timur kecamatan kampar kabupaten Kampar, karena sekolah ini terletak di kampung halaman penulis sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap kelas XI IPA karena kelas XI IPA merupakan kelas yang memiliki nilai mata pelajaran seni budaya lebih rendah dibanding kelas lain dalam pembelajaran seni budaya khususnya tari zapin pecah duabelas.

Tingkat kreativitas seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari tugas yang diberikan oleh seorang guru, dimana tingkat kreativitas setiap individu itu berbeda-beda tergantung bagaimana siswa tersebut mau untuk mengembangkan potensi yang telah ada dalam dirinya. Kreativitas dapat berbeda karna dipengaruhi oleh sikap, gender, dan lingkungan. Perbedaan antara peran, tanggung jawab, dan fungsi antara laki-laki dan perempuan merupakan hasil kontuksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Mansoer Fakhri dalam skripsi Lia Amelia (2008:8) mendefinisikan gender sebagai suatu sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang konstruksi secara sosial maupun cultural.

Lingkungan masyarakat, keluarga, dan kebudayaan telah menciptakan Kemampuan berbeda yang dimiliki antara laki-laki dan perempuan. Dalam mengembangkan kreativitasnya laki-laki dan perempuan tidak memiliki batasan dan hambatan, semua orang berhak dan memiliki tanggung jawabnya masing-masing dan apa yang di perbuat seseorang tersebut akan mempertanggung jawabkan masing-

masing jadi apa yang diperbuat seseorang tersebut akan dipertanggung jawabkan sendiri. Begitu juga dalam belajar semua berhak dan berkewajiban untuk belajar dengan baik.

Mirnawati Rukmana mengatakan, bahwa para siswa di MAS Kampar timur Kabupaten Kampar mengembangkan kreativitasnya dengan mengikuti ekstrakurikuler tari yang ada disekolah. Dimana pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa diajarkan beberapa tarian yakni tari persembahan, serampang duabelas, makinang pulau kumpai, fatwa pujangga, zapin usik mengusik, dan lainnya. Dan dari kegiatan ini siswa pernah tampil diacara kecamatan, desa, perpindahan sekolah, dan pembukan mgmp guru. Dan dukungan dari guru, orang tua,dan lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa.

Wina Sanjaya (2008:79) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreatifitas siswa tidak terlepas dari peran guru, lingkungan, dan orang tua. Guru merupakan faktor utama dalam pengembangan kreatifitas siswa karena guru merupakan komponen dalam keberhasilan siswa, tanpa guru bagaimanapun pintar dan kreatifnya para siswa jika tidak mendapatkan bimbingan dan pengajaran yang baik maka siswa tidak dapat mengembangkan kreatifitas secara maksimal .

Faktor pendukung kreatifitas siswa lainnya adalah faktor lingkungan, misalnya memiliki minat dan kreatifvitas yang sama dengan sesame teman akan menjadi motivasi untuk siswa agar mengembangkan kreativitasnya. Dan faktor orang tua, kreativitas siswa akan berkembang dengan baik jika didukung oleh orang tua.

Jadi peran orang tua sangat penting agar lebih mendorong anaknya agar dapat mengembangkan kreativitas yang mereka miliki.

Kurikulum yang digunakan oleh guru seni budaya MAS Kampar Timur adalah K13, dan standar KKM yang harus dicapai oleh siswa yaitu 83. Dalam proses kegiatan pembelajaran seni tari disekolah sesuai dengan K13 yang ada disekolah dan dapat memberikan kepada siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa nyaman dan bebas berkreasi.

Dari observasi awal yang dilakukan terlihat gejala-gejala pembelajaran Di MAS Kampar Timur pada proses pembelajaran tari zapin pecah 12 terdapat siswa yang berminat dan ada juga yang kurang memiliki minat. Dikarenakan saat guru memberikan contoh gerak tari ragam pertama Dilapangan pada kelas XI IPA kreativitas dari segi kognitif dapat dilihat saat Mirnawati Rukmana memberikan gerak ragam I, terlihat ada siswa yang mau melakukan gerak tari yang diajarkan dengan benar dan ada juga siswa yang asal-asalan dalam melakukan gerak tari yang diajarkan oleh guru seni budaya. Dan dari segi kelenturan, siswa mempunyai kelenturan tubuh yang kurang baik meskipun tidak semua siswa namun ada beberapa siswa yang mempunyai kelenturan tubuh yang baik. Ini dilihat dari gerak tari zapin pecah duabelas yang dilakukan oleh siswa tersebut.

Dalam segi afektif siswa kurang mampu membangun sikap dan minat untuk menyibuk diri. Dan dari praktek dilapangan dari segi afektif ada siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materidan selalu aktif bertanya tentang hal

yang tidak mereka pahami dan membuat mereka penasaran dan ada juga siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam segi sikap tubuh siswa melakukan gerakan tari zapin pecah duabelas dengan kelenturan badan yang kurang baik. Dalam segi minat, 65% dari kelas XI IPA MAS Kampar Timur memiliki minat terhadap pelajaran tari zapin pecah 12 yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang lancar.

Dari segi psikomotorik contoh nyatanya yaitu siswa mampu melakukan dan mengulang kembali gerakan tari zapin pecah 12 yang telah diajarkan oleh guru yang bersangkutan dengan menghayati dan mengekspresikan gerak tarian tersebut meskipun ada beberapa siswa yang kurang mampu melakukan gerakan tarian tersebut namun masih tertutupi oleh jumlah siswa yang mampu melakukan gerakan tarian tersebut. Dan di MAS Kampar Timur sarana dan prasarana sangat mendukung yang memungkinkan siswa mampu mengembangkan kreativitasnya, karena dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan proses belajar mengajar dapat menjadi lebih lancar.

Pembelajaran dapat pula dilaksanakan dengan beberapa metode, salah satunya adalah metode demonstrasi dan ceramah, karena guru harus menjelaskan tari zapin pecah duabelas yang berupa gerakan – gerakan yang terdapat didalam tari tersebut dan kemudian diajarkan kepada siswa secara demonstrasi dan metode praktek, dimana guru mempraktekkan tari zapin pecah 12 didepan siswa dan kemudian siswa mengikuti dan mempraktekan kembali tarian yang telah diajarkan oleh guru seni budaya.

Nana Sudjana (2013:83) mengatakan bahwa demonstrasi dan eksperimen adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu dan merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen.

Guru seni budaya MAS Kamar Timur ibu Mirnawati mengatakan bahwa siswa kreatif dan antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran tari zapin pecah duabelas, dimana siswa berlatih dan mengulang-ngulang kembali gerakan yang telah diajarkan sampai mereka lancar melakukan gerakan tersebut, meskipun ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dan asal-asalan dalam melakukan gerakan tarian yang telah diajarkan.

Menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya pada saat itulah kreativitas para siswa dapat dilihat baik itu tugas di rumah maupun untuk di sekolah, dan juga dari kemauan siswa dalam pembelajaran tari zapin pecah duabelas, sesuai dengan pendapat slameto yang mengatakan bahwa kreatifitas siswa meliputi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka di MAS Kamar Timur kecamatan Kamar kabupaten Kamar para siswa juga memiliki kreativitas dari segi kognitif , afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA Di MAS Kamar Timur Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar. Sepengetahuan penulis, ini belum

pernah diteliti oleh peneliti lain dan penelitian ini merupakan penelitian awal, dan peneliti ingin mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dan mengangkat objek penelitian dengan judul “Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 Kelas XI IPA DI MAS Kamar Timur Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari zapin pecah 12 kelas XI IPA di MAS Kamar Timur kecamatan Kamar kabupaten Kamar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kerativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 kelas XI IPA di MAS Kamar Timur Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, tulisan ini sebagai masukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan khususnya di lingkungan sekolah MAS Kamar timur.

2. Bagi guru, tulisan ini dapat dijadikan sebagai masukan salah satu alternatif dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari.
3. Bagi peneliti, tulisan ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran seni.
4. Bagi siswa, dengan usaha yang dilakukan guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa belajar seni tari yang lebih baik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Kreativitas

Kreativitas dapat dipandang dari perspektif yang berbeda berdasarkan latar belakang disiplin ilmu. Pada umumnya orang mendefinisikan kreatif sebagai daya cipta atau kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, daya imajinasi, maupun hasil karya.

Menurut Julius Chandra dalam Yuni Rahayu (1994:25) istilah kreativitas berasal dari kata *creative* yang berarti pandai mencipta. Sedangkan untuk pengertian yang lebih luas, kreativitas berarti suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, dan originalitas berpikir.

Slameto (2003:45) menjelaskan bahwa kreativitas siswa meliputi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik, dari segi kognitif yaitu merangsang kelancaran dan kelenturan dalam berfikir, segi afektif para siswa mampu memupuk sikap dan minat kreatif, dan segi psikomotorik dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana. Salah satu sarana yang perlu disediakan antara lain seperti sarana fisik kelas, alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses belajar dan kreativitas siswa.

Menurut Evan dalam Skripsi Asri Astria (2012:14) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan kaitan-kaitan yang baru, kemampuan melihat sesuatu dari sudut pandang yang baru, dan kemampuan untuk

membentuk kombinasi-kombinasi dari banyak konsep yang ada pada pikiran. Kreativitas bukanlah mengadakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada, akan tetapi kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan cara membuat kombinasi, membuat perubahan, atau mengaplikasikan ide-ide yang ada pada wilayah berbeda.

Menurut James J. Galiagher dalam Skripsi Fuji Aliyah (2012:21) kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada diri, kreativitas itu dapat melekat pada diri individu tersebut secara permanen ataupun bersifat sementara.

Conny R Semiawan (2009:44) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep yang lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.

Maka dari itu dapat disimpulkan kreativitas merupakan dorongan atau kemampuan seseorang untuk berfikir berimajinasi dalam menciptakan sesuatu, bukan hanya mengadakan yang ada menjadi ada melainkan mengadakan yang ada menjadi sesuatu hal yang baru.

Adapun indikator kreativitas siswa menurut Piers dalam Ashori (2009:72) adalah memiliki dorongan yang tinggi, memiliki keterlibatan yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki ketekunan yang tinggi, cenderung tidak puas terhadap kemapanan, penuh percaya diri, memiliki kemandirian yang tinggi, bebas dalam mengambil keputusan, menerima diri sendiri, senang humor, memiliki intuisi

yang tinggi, cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks, toleran terhadap ambiguitas, bersifat sensitif.

Utami Munandar (1992) ciri-ciri kreativitas adalah senang mencari pengalaman baru, memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, memiliki inisiatif, memiliki ketekunan yang tinggi, cenderung kritis terhadap orang lain, berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, selalu ingin tahu, peka atau perasa, enerjik dan ulet, menyukai tugas-tugas yang majemuk, percaya diri kepada diri sendiri, mempunyai rasa humor, memiliki rasa keindahan, dan berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.

Clark dalam Ashori (2009:73) mengemukakan karakteristik kreativitas adalah memiliki disiplin diri yang tinggi, memiliki kemandirian yang tinggi cenderung sering menentang otoritas, memiliki rasa humor, mampu menentang tekanan kelompok lebih mampu menyesuaikan diri, senang berpetualang, toleran terhadap ambiguitas kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan, menyukai hal-hal yang kompleks, memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi, memiliki memori dan atensi yang baik, memiliki wawasan yang luas, mampu berpikir periodik, memerlukan situasi yang mendukung, sensitive terhadap lingkungan, memiliki rasa ingintahu yang tinggi, memiliki nilai estetik yang tinggi.

Dari beberapa pendapat diatas tentang indikator kreativitas maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa indikator kreativitas harus memiliki disiplin diri yang tinggi, memiliki daya tangkap yang baik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berani menyatakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, memiliki

inisiatif,percaya diri. Senang mencari pengalaman yang baru, memiliki wawasan yang luas, memiliki imajinasi yang kuat, dan memiliki rasa humor.

2.2 Teori Pembelajaran

Slameto (2003:2) belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan. Pengertian lain belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Wikipedia pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendididk agar dapat dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>)

Degeng dalam Hamzah B. Uno (2006:2) pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam mengajar terdapat kegiatan memilih, menetapkan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang di inginkan.

Gagne, Briggs dalam skripsi Asri Astria (2011:42) pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi

serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar dan mengajar yang terjadi antara guru dan siswa agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.3 Teori Seni Tari

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tari adalah gerakan badan yang berirama, biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian musik. Menurut Yulianti (2009:11) seni tari memiliki empat unsur utama keindahan, yaitu wiraga, wirama, wirasa, wirupa. Keempat unsur seni tersebut merupakan satu ikatan yang membentuk harmoni.

Sedangkan menurut Hawkins dalam skripsi Rina Herviana (2014:5) seni tari adalah gerakan terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi jiwa manusia yang didalamnya terdapat unsure keindahan wiraga atau tubuh, wirama atau irama, wirasa atau penghayatan, dan wirupa atau wujud, sedangkan tari adalah gerak dari seluruh anggota badan yang selaras dengan bunyi musik dan diatur oleh musik atau irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam menari. Jadi dapat disimpulkan bahwa tari merupakan ungkapan perasaan melalui gerak yang memiliki unsur keindahan dan media utama yang digunakan dalam melakukan gerak tari adalah tubuh.

2.3.1 Seni Tari Zapin Pecah 12

Tari Zapin Pecah duabelas telah ada sejak berdirinya kerajaan pelalawan dan sampai sekarang masih sering ditampilkan. Dulunya tari ini dibawa oleh para saudagar dan pemuka agama yang berasal dari johor, disamping mereka berdagang dan menyebarkan agama islam.ketika kerajaan masih berdiri tahun 1811-1945 (tenas effendi, 2010:18)

Selain di istana, tarian ini ditarikan pula di rumah-rumah kediaman orang besar kerajaan atau ditempat-tempat adanya upacara seperti memperingati hari-hari besar islam, helat perkawinan dan sebagainya. Dinamakan Tari Zapin Pecah 12 dikarenakan adanya 12 ragam, diamana ragam pertama dipecah-pecah menjadi ragam kedua atau berhubungan dengan ragam kedua. Ragam kedua dipecah menjadi ragam ketiga atau berhubungan dengan ragam ketiga, begitu seterusnya sampai dengan ragam kedua belas yang ditutup dengan Tahtum atau Sembah.

Dulu Tari Zapin Pecah 12 ini ditarikan oleh penari laki-laki saja, dengan perkembangan zaman saat ini tarian ini dapat ditarikan oleh penari wanita ataupun ditarikan berpasang-pasangan dengan pola lantai sederhana dan tidak menggunakan property. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian ini adalah gambus dan marwas.

2.4 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan yang berjudul “Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Zapin pecah 12 Kelas XI IPA Di MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ”, penulis mengambil perbandingan berdasarkan skripsi teman-teman yang terdahulu, diantaranya :

Hasil penelitian Jusmawati (2012) yang berjudul “Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Trai di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”. Dalam Skripsi Jusmawati, membahas tentang bagaimana usaha untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Prvinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis , dengan data bersifat kualitatif.

Skripsi Asri Astria (2013) dengan judul Skripsi “Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Di SMA Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Dengan rumusan masalah, “Bagaimanakah Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMA Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau ?”. Dengan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif.

Skripsi Rahma Yuni (2012) dengan judul, “Kreativitas Siswa Kelas X2 Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten

Kampar Provinsi Riau”. Dengan rumusan masalah, “Bagaimanakah Kreativitas Siswa Kelas X2 dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau?”. Dengan metode deskriptif analisis menggunakan data kualitatif.

Skripsi Hasri Diana Rita (2013) dengan judul, “Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Kelas VIII 1 Di SMPN 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Propinsi Riau”. Dengan rumusan masalah bagaimana usaha untuk meningkatkan kreativitas siswa dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten siak?. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode Kualitatif.

Anisa Alga Putri (2017) dengan judul “Kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya (Tari Rentak Bulian) Di SMP Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Privinsi Riau”. Dengan rumusan masalah bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya (tari rentak bulian) di SMP 2 Negeri Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau?. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan metode kualitatif.

Dari penelitian yang relevan di atas, secara teoritis memiliki hubungan dengan penulis, dan secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti dalam melakukan penelitian tentang kreativitas siswa. Dan juga teknik pengumpulannya sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar(2008:6) metode Penelitian merupakan sebuah perilaku yang bertujuan, sebagaimana manusia mengerjakan apapun, ia memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai. Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu: penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan yaitu MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Penulis menggunakan metode ini guna mengingat hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dikalangan masyarakat luas, dan ilmu pendidikan. Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu penelitian yang perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi serta menggambarkannya secara tepat.

Menurut Iskandar (2010:60) metode deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau penghubungan antara variabel yang diteliti guna untuk

eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu

Menurut Hamid Darmadi(2012:68) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Menurut Wiratna Sujarweni(2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.

Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah MAS Kampar Timur, yang terletak di jalan Negara Pekanbaru-Bangkinang KM 35 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Lokasi ini diambil dalam penelitian karena tempat penelitian dekat dengan rumah peneliti, dan peneliti sudah kenal dengan guru dan siswanya sehingga akan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Waktu Penelitian yang digunakan peneliti yaitu tanggal 2 Januari sampai 27 Februari 2019.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2012:68) subjek Penelitian merupakan semua anggota kelompok manusia, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara satu wilayah menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Menurut Iskandar (2008:177) dalam penelitian tentu ada subjek yang hendak diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti. Menjelaskan subjek atau populasi, sampel, atau informan haruslah dijelaskan secara spesifik yang berhubungan dengan konteks penelitian.

Sesuai pendapat di atas, peneliti melakukan penelitian dengan populasi di MAS Kampar Timur dikelas XI IPA. Dalam hal ini penelitian menggunakan sampel yang diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik poopulasi yang telah dikenal sebelumnya. Sampel yang diambil oleh penulis adalah guru Seni Budaya Mirnawati Rukmana, dan 26 orang siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Iskandar (2008:214) mengatakan bahwa pengumpulan data digunakan beberapa teknik yang tujuannya dalam penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran.

Agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, melalui pengumpulan data ini, peneliti dapat mengetahui tentang kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode demonstrasi di Mas Kampar Timur.

3.4.1 Observasi

Menurut Haris Herdiansyah (2013:132) observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan diukur. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi yang penulis gunakan ialah observasi non-partisipasi, karna peneliti tidak terlibat langsung dalam pengajaran seni tari, tetapi peneliti

mengobservasi guru dan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian yang penulis lakukan. Sampel penelitian tersebut yaitu terdiri satu orang guru mata pelajaran seni budaya yang bernama mirnawati rukmana dan 26 orang siswa. Observasi yang penulis lakukan ialah mengamati proses pembelajaran mengajar guru dan siswa didalam kelas, tentang kurikulum , rpp,materi ajar, sarana dan prasarana penunjang pengajaran tari yang ada di MAS Kampar Timur.

Menurut Haris Herdiansyah (2013:146) observasi non partisipasi adalah peran dalam observasi yang dipilih dimana dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak harus mengambil peran dan terlibat dengan aktivitas subjek penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab peneliti dengan orang-orang yang relevan untuk dijadikan sumber data. Menurut sugiyono (2012:72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Penulisan skripsi ini penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu menyiapkan pertanyaan secara terkonsep atau pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada nara sumber yaitu guru dan siswa di MAS Kampar Timur. Dimana penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu memberikan pertanyaan kepada nara sumber tentang kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari yang terlebih dahulu telah disiapkan atau diarancang.

3.4.3 Dokumentasi

Pengertian dokumentasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:338) adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan (seperti gambar, kutipan, gunting, dan koran), dan bahan referensi lainnya. Menurut (2006:158) dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dengan demikian dapat disimpulkan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dengan bantuan alat seperti kamera yang berguna untuk menyimpan data.

Selanjutnya penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengambil gambar gerak tari yang dilakukan oleh siswa, tempat/ruang untuk melaksanakan tarian dengan menggunakan kamera. Disamping untuk foto, tape recorder juga digunakan untuk merekam hasil pembicaraan disaat wawancara berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam Wiratna Sujarweni (2014:34) teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan member kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Menurut Miles dan Huberman dalam Nurhayani (1986:211) menyatakan bahwa analisis data kualitatif tentang

menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengumpulan data, pengelompokan data dan diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses, dideskripsikan dan diinterpretasikan agar data yang diolah menjadi data yang akurat.

Analisis data meliputi:

1. Reduksi data

Proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang dianggap tidak perlu. Menurut pengertian di atas penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara atau sumber dari yang berhubungan penelitian yang diteliti. Kemudian penulis merangkum hal-hal pokok tentang kreativitas siswa.

2. Display/penyajian data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagian, hubungan antar kategori, diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan penelitian memahami apa yang disajikan. Setelah penulis merangkum hal-hal

pokok, kemudian penulis menyusun rangkuman tersebut dalam bentuk uraian, bagian, hubungan antar kategori, diagram.

3. Mengambil keputusan atau verifikasi

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah disebut sebagai verifikasi data.

Berdasarkan keterangan tersebut maka penulis menggunakan analisa data pengambilan keputusan dan verifikasi karena penelitian berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang muncul dari data yang diperoleh, berkenaan dengan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari zapin pecah 12 dengan metode demonstrasi di MAS Kampar Timur. Kemudian data yang sudah didapatkan di lapangan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah MAS Kampar Timur

Sejalan dengan kemajuan berbagai sektor, termasuk didalamnya sektor pendidikan, di Kenegerian Kampar lama yang mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan kampar timur dan tambang yang hanya ada satu SMA di Kecamatan Kampar timur dan SMA di kecamatan tambang dan masing – masing satu Aliyah pesantren Islamic Center dan Pesantren Asharulloh di Kampar Timur dan satu Aliyah Pondok Pesantren Tahfizu Qur'an di Tambang.

Dari kedua SMA di Kampar Timur dan Tambang ini tidak mampu menampung tamatan MTS, SMP baik Negeri maupun Swasta, sementara ke Aliyah Pesantren mereka enggan karena terasumsi masuk Pesantren dengan *kitab kuning*. Di tengah situasi dan kondisi inilah saya (H. ISTAKAPI, S.Pd.I, MM) memberanikan mengemukakan ide merencanakan mendirikan Madrasah Aliyah dengan Camat Kampar Timur (Bapak Nurhamdi, BA), dan ide ini direspon positif oleh Bapak Camat Kampar Timur dan pada tanggal 2 Maret 2006 diundanglah tokoh-tokoh Pendidikan, Tokoh Masyarakat dan Kepala-kepala Desa se-Kecamatan Kampar Timur dengan tempat rapat di Aula Kantor Camat.

Alhamdulillah mendapat sambutan positif dari peserta rapat dan dibentuklah Dewan Pengurus dan Kepala Madrasah Aliyah, dan oleh Camat diminta nama

Madrasah nama Kecamatan sehingga lahirlah Madrasah Aliyah Swasta Kampar Timur dengan penyelenggaranya LSM Bina Bangsa dengan Akte Notaris No. 51 tanggal 23 Maret 2006, dan pada tanggal 8 Desember 2006 keluarlah Izin Operasional dan Piagam Madrasah dengan SK Kakanwil Dep. Agama Prov Riau No. 235 tahun 2006. Pada tahun pelajaran 2006 / 2007 diterima siswa perdana sejumlah 52 orang siswa dengan tempat belajar meminjam ruang belajar SDN 034 Kampar, dan pada tahun 2007 / 2008 diterima siswa baru lagi dengan jumlah siswa 55 orang, dan tahun pelajaran 2008 / 2009 diterima siswa baru 90 orang dan siswa yang ditolak 30 orang karena tidak ada tempat dengan tempat belajar dilokasi baru Madrasah Aliyah Kampar Timur di Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35 yang tanahnya sepertiga adalah wakaf dari Hj. Syarifah warga Dusun Jawi-jawi Desa Koto Perambahan dan dua pertiganya dibeli MAS Kampar Timur.

Untuk tahun pelajaran 2008 / 2009 mengikuti Ujian Nasional (UN) pertama sejumlah 43 orang siswa terdiri dari 18 jurusan IPA, 25 jurusan IPS dan lulus 100%. Pada tanggal 14 April 2009 Rapat Dewan Pendiri, Dewan Pengurus, Kepala Madrasah, Komite Madrasah yang juga dihadiri unsur Upika Kecamatan Kampar Timur dan semua Kepala Desa se-Kampar Timur di Aula Kantor Camat Kampar Timur dengan keputusan rapat :

1. Setuju menegerikan MAS Kampar Timur menjadi MAN I Kampar Timur.
2. Setuju menyerahkan Asset MAS Kampar Timur ke Pemerintah (Dept. Agama) dengan Akte Notaris.

Dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Belum ada MAN di Kecamatan Kampar Timur dan Tambang.
2. Jarak ke MAN lainnya jauh, terdekat lebih kurang 30 Km.
3. Posisi strategis MAS Kampar Timur diantara dua Kecamatan dan dua Kabupaten Kampar dan Kotamadiya Pekanbaru.
4. Berada dipinggir Jalan Negara Pekanbaru Bangkinang Km. 35.
5. Didukung lebih dari 15 (lima belas) Madrasah / Sekolah di dua Kecamatan.
6. Perkembangan siswa MAS Kampar Timur dengan grafik naik dari tahun ke tahun.

Dari Perjalanan Penegerian secara keseluruhan sampai saat ini sudah di Kemenag Pusat (Jakarta), dan Insya Allah dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi akan keluar SK Penegerian.Sampai saat ini MAN-P Kampar Timur telah memperoleh Akreditasi – A dengan nilai 94,33, Madrasah Terbaik di Kab. Kampar.

4.1.2 Letak Dan Geografis MAS Kampar Timur

Letak geografis MAS Kampar Timur ini berada di Desa Koto Perambahan, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Letak sekolah ini sangat strategis karena berada ditengah-tengah masyarakat yang mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun umum, sehingga banyak orangtua yang mengantarkan anak mereka untuk bersekolah di MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Provinsi Riau ini.

4.1.3 Visi Dan Misi

Seperti sekolah-sekolah lainnya MAS Kampar Timur memiliki visi dan misi sekolah. Langkah-langkah kedepan yang diambil suatu sekolah haruslah sesuai dengan visi dan misi sekolah sehingga tercipta tujuan akhir yang sudah disepakati. Dari data yang telah diperoleh visi MAS Kampar Timur yaitu:

“Menjadi Madrasah Andalan, Modern, Islami, berwawasan lingkungan Menuju Madrasah Nasional bertaraf Internasional.”

Misi MAS Kampar Timur

1. Menerapkan sistem Pembelajaran yang Mandiri, Modern dan Islami berbasis siswa.
2. Menjalani hubungan kerja yang dinamis dan Prima dengan berazaskan Al-Qur'an dan Hadist.
3. Memacu dan mendorong siswa dan guru terciptanya prestasi Akademik dan non Akademik.
4. Menerapkan dan Menjalankan Management Mutu terpadu atau MBM
5. Mengoptimalkan semua komponen pendidikan sesuai dengan peran, tugas dan fungsi masing-masing.
6. Memberdayakan tenaga dengan berazaskan keilmuan, keterampilan dan Teknologi Informasi Serta Berwawasan Lingkungan
7. Menjadi Madrasah yang Asri (Aman,Sejuk,Rindang, Indah) dan Hijau
8. Mensinergikan seluruh komponen Pendidikan secara optimal untuk mencapai tujuan Madrasah berbasis Lingkungan

4.1.4 Jumlah Staf Sekolah MAS Kampar Timur

Berdasarkan data dan informasi dilapangan bahwa keadaan guru di MAS Kampar Timur berjumlah 32 orang, yang terdiri dari wakil kepala sekolah, pegawai tata usaha, penjaga sekolah / satpam, dan seluruh guru. Hal ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah staf MAS Kampar Timur

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------------------|--------------|
| 1 | H. Istakapi, S. Pd. I., MM | Wakil Kepala |
| 2 | Hj. Yusmanidar, S. Pd. I | Guru |
| 3 | Efni Sasmita, S. Pd | Guru |
| 4 | Fitriyanti. S, SE | Guru |
| 5 | Syafriwal, SE | Guru |
| 6 | Almasri, S. Pd | Guru |
| 7 | Herlina, S.Th. I | Guru |
| 8 | Lisna Handayani, S.Pd | Guru |
| 9 | Nurhasni, S. Ag | Guru |
| 10 | Mirnawati Rukmana, M.Pd | Guru |
| 11 | Hendra Yeni, S. Pd., M. Pkim | Guru |
| 12 | Desti Wardiana, S. Sos | Guru |
| 13 | Zulkipli, S. Pd. I | Guru |
| 14 | Dasni Susanti, S.Pd | Guru |

| | | |
|----|----------------------------|------------------|
| 15 | Rina Dianti Hasan, S. Ag | Guru |
| 16 | Sri Handayani, M. Mat | Guru |
| 17 | Trisna Wati, S. Pd | Guru |
| 18 | Husnul Fitriyah Rohimah | Guru |
| 19 | Sabar Budiono, S. Pd | Guru |
| 20 | Desma Nurilas, S. Pd | Guru |
| 21 | Helmi Yanti, S.Pd | Guru |
| 22 | Riski Erizal, S. Pd | Guru |
| 23 | Yuni Desnawati, S. Pd | Guru |
| 24 | Kiki Rezeki Aswindri Akbar | Guru |
| 25 | Hendra Sukma | TU |
| 26 | Nopri Andriko | TU |
| 27 | Rosila | TU |
| 28 | Susi Susanti, A.Md | TU |
| 29 | Masniwati | Pustaka |
| 30 | Ibni Nurhabibina, A.Md.keb | Tenaga Kesehatan |
| 31 | Ajis | Penjaga Sekolah |
| 32 | Ade Fadrial Fitra | Satpam |

(Data-data dari Tata Usaha)

4.1.5 Sarana Dan Prasarana

Untuk melakukan aktivitas belajar mengajar yang baik, salah satu faktor yang utama adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka diharapkan memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh MAS Kampar Timur.

Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut akan digunakan seoptimal mungkin karena hal ini merupakan peraturan kebijakan pimpinan yang dibantu oleh oprasional lainnya. Dan dialam pengembangan potensi dan kreativitas siswa sarana dan prasarana ini sangat penting karena menjadi wadah untuk mengekspresikan ide-ide kreatifnya sehingga kreativitas anak dapat ditingkatkan dengan adanya dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai tersebut.

Di MAS Kampar Timur ini mempunyai saran dan prasarana yaitu :

Tabel 2. Sarana dan Prasarana MAS Kampar Timur

| No. | R u a n g | Jumlah | Ket |
|-----|-----------------------|--------|-----|
| 1. | Kepala | 1 | |
| 2. | TU | 1 | |
| 3. | Majelis Guru | 1 | |
| 4. | Kelas Belajar | 7 | |
| 5. | Laboratorium Fisika | 1 | |
| 6. | Laboratorium Biologi | 1 | |
| 7. | Laboratorium Komputer | 1 | |
| 8. | Laboratorium Bahasa | 1 | |
| 9. | Perpustakaan | 1 | |
| 10. | Keterampilan | 1 | |

| | | | |
|-----|------------|---|--|
| 11. | Kesenian | 1 | |
| 12. | Serba Guna | 1 | |
| 13. | Masjid | - | |
| 14. | Parkir | - | |
| 15. | Pagar | - | |

(data-data dari tata usaha)

4.1.6 Jumlah Siswa

Jumlah siswa yang ada di MAS Kampar Timur ini adalah 167 orang. yang terdiri dari 7 kelas yaitu sebagai berikut : kelas X IPA berjumlah 27 siswa, kelas X IPS berjumlah 28 siswa, kelas XI IPA berjumlah 26 siswa, kelas XI IPS 1 berjumlah 23 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 23 siswa, kelas XII IPA berjumlah 18 siswa, kelas XII IPS berjumlah 22 siswa .

4.1.7 Tata Tertib siswa MAS Kampar Timur

Tabel 3. Tata Tertib MAS Kampar Timur

| NO | JENIS - JENIS PERATURAN | POIN | SANGSI |
|----|--|------|----------------------|
| 1 | Membuang sampah sembarangan | 1 | Membersihkan |
| 2 | Tidak memakai atribut Madrasah | 1 | Peringatan |
| 3 | Memakai kalung, anting-anting, gelang, rambut panjang bagi laki-laki | 2 | Peringatan / Diambil |
| 4 | Makan dalam kelas saat Belajar | 2 | Peringatan |
| 5 | Memakai kaos Belang | 2 | Di Bakar |
| 6 | Tidak seragam | 2 | Peringatan |
| 7 | Terlambat kurang dari Tiga Kali | 2 | Peringatan |

| | | | |
|----|--|----|---------------------|
| 8 | Alpa lebih dari 3 hari berturut-turut | 2 | 1 Zak Semen |
| 9 | Tidak buat PR | 3 | Peringatan |
| 10 | Membawa Hp Ke Madrasah | 3 | Di Ambil |
| 11 | Memakai celana Olahraga saat belajar dalam Kelas Bagi Perempuan. | 3 | Peringatan |
| 12 | Meletakkan Kendaraan tidak pada tempatnya (tempat parkir) | 3 | Peringatan |
| 13 | Tidak memakai Sepatu warna hitam | 3 | Di Bakar |
| 14 | Memakai sandal | 3 | Di Bakar |
| 15 | Menerima tamu tanpa Izin | 4 | Peringatan |
| 16 | Keluar tanpa Izin | 5 | Peringatan |
| 17 | Cabut | 5 | 2 Zak Semen |
| 18 | Merusak fasilitas Madrasah | 5 | Mengganti |
| 19 | Merokok | 7 | 1 Zak Semen |
| 20 | Berdua-duaan Laki-Laki dan Perempuan | 7 | Peringatan Keras |
| 21 | Merusak Kendaraan | 8 | Memperbaiki |
| 22 | Mengubah Nilai / Rapor | 10 | Denda / Ganti Rapor |
| 23 | Berkelahi | 10 | Peringatan Keras |
| 24 | Melakukan Tawuran | 10 | Peringatan Keras |
| 25 | Membawa senjata tajam Ke Madrasah | 10 | Peringatan Keras |
| 26 | Memalsukan Tanda Tangan | 10 | Peringatan Keras |
| 27 | Memukul Guru, Karyawan Madrasah | 10 | Peringatan |

| | | | |
|----|---|----|------------------|
| | | | Keras |
| 28 | Berkata kotor baik kepada Guru maupun Karyawan | 10 | Peringatan Keras |
| 29 | Mencuri baik dalam maupun luar Madrasah | 10 | Peringatan Keras |
| 30 | Mengisap ganja, mengkonsumsi Narkoba dan Sejenisnya | 10 | Di keluarkan |
| 31 | Berzina / Berlaku Asusila | 10 | Dikeluarkan |

(Data-data dari Tata Usaha)

Dengan adanya tata tertib Di MAS Kampar Timur maka para guru mampu membuat para siswa menjadi disiplin dalam proses belajar dan pembelajaran khususnya dilihat dari sikap siswa tersebut.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari di MAS Kampar Timur

Untuk membahas masalah tentang kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari zapin pecah diabelas kelas XI IPA di MAS Kampar Timur maka penulis menyatakan kreativitas dapat digambarkan menurut pendapat Slameto yang menyatakan bahwa kreatifitas siswa meliputi:

- 1) Pengembangan kognitif, antara lain dilakukan dengan merangsang kelancaran dan kelenturan.
- 2) Pengembangan afektif, dilakukan dengan memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif.

- 3) Pengembangan psikomotorik, dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif dan inovatif (2003:45).

4.2.1.1 Perkembangan Kognitif

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, kreativitas siswa kelas XI IPA MAS Kampar Timur dalam segi kognitif tergolong kurang baik. Perkembangan kognitif dilakukan dengan merangsang kelancaran dan kelenturan dalam berfikir. Ini dapat dilihat dari segi kelenturan tubuh dalam menari.

1. Segi Kelancaran Siswa Dalam Tari Zapin Pecah 12

Dari segi kelancaran akan tampak apabila para siswa memiliki daya tangkap kurang baik sehingga mampu menyerap dan menguasai semua materi pembelajaran tari yang telah diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran ini kelancaran sangat dibutuhkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik. Semua guru pasti mengharapkan siswanya memiliki daya tangkap yang kurang baik tapi tidak ada beberapa siswa memiliki daya tangkap cukup baik, maka dari itu siswa yang dapat melaksanakan pelajaran dari segi kelancaran dengan baik termasuk kedalam siswa yang kreatif, atau disebut juga siswa yang memiliki kemampuan daya tangkap yang cepat.

Di MAS Kampar Timurguru seni budaya yaitu Mirnawati memberikan pembelajaran seni budaya yakni Tari Zapin Pecah 12, pembelajaran diberikan

secara bertahap berupa ragam-ragam tari yang diajarkan kepada siswa tersebut. Berdasarkan hasil observasi penelitian, dalam memberikan pembelajaran para siswa dapat menyerap apa yang telah diajarkan guru kepada siswa namun ada juga siswa yang kurang menyerap apa yang telah disampaikan oleh guru. Ini dibuktikan saat guru memberikan contoh ragam gerak Tari Zapin Pecah 12 tersebut ada siswa yang mampu dan ada juga siswa yang kurang mampu mengikuti dan mengulang kembali gerakan yang telah diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Inilah yang diungkapkan Mirnawati selaku guru bidang study seni budaya, dari hasil wawancara penulis dengan guru MAS Kampar Timur tentang kelancaran dalam memberikan materi pembelajaran Tari Zapin Pecah 12, dan jawabannya adalah:

Siswa kelas XI IPA ada yang memiliki daya tangkap yang tergolong baik dan ada juga siswa yang kurang mampu menangkap dengan baik materi yang disampaikan, dimana dalam Tari Zapin Pecah 12 masih siswa yang susah mengingat ragam gerak yang telah diajarkan mulai dari ragam pertama sampai ragam terakhir. Sehingga menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang lancar. (Hasil wawancara Mirnawati Rukamana 29 Februari 2019).

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA MAS Kampar Timur kurang menyerap pembelajaran seni Tari Zapin Pecah 12 dengan baik, dan mengingat gerakan yang telah diajarkan oleh guru senibudaya yaitu ibu Mirnawati Rukmana sehingga proses pembelajaran seni Tari Zapin Pecah 12 di MAS Kampar Timur berjalan kurang lancar.

Tari Zapin Pecah 12 ditarikan dalam bentuk gerak yang pada umumnya banyak menggunakan gerakan kaki, sedangkan gerakan tangan kurang ditonjolkan. Posisi tangan kiri membentuk siku-siku dan dirapatkan di sisi dada sebelah kiri serta jari tangan digenggam sejajar dengan dada. Posisi tangan kanan bergerak sesuai dengan gerak kaki yang dilangkahakan. Umumnya siswa kesulitan menyeimbangkan antara gerakan kaki dan tangan, dan sering terjadi kesalahan dalam setiap gerakan.

Dalam pembelajaran seni Tari Zapin Pecah 12 ibu Mirnawati Rukmana menggunakan metode demonstrasi. Pada pembelajaran seni tari Mirnawati juga memberikan tugas kepada siswa dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan meminta kepada setiap kelompok agar membuat pola lantai pada tarian yang telah diajarkan. Dari hasil wawancara dengan siswa “siswa mengatakan bahwa mereka saling mengeluarkan ide, dan mulai mendiskusikan dan menyusun ide-ide yang telah dikumpulkan dengan teman sekelompok dan membuat pola lantai secara bersama-sama”. Kreativitas siswa dapat dilihat pada ragam gerak Tari Zapin Pecah 12 pada kelas XII IPA di MAS Kampar Timur diantaranya:

1. Ragam sembah tiga/ pecah satu
 - Posisi kepala mengarah kebawah (melihat kaki)
 - Posisi badan merendah (mendak) dan

- Posisi tangan diangkat setinggi pinggang dan kedua tangan menggenggam seperti memeras santan (mengepal) dan gerak tangan mengayun seiring dengan gerak langkah kaki.
- Kaki kanan diayunkan kesamping kanan lalu kaki kiri menitik dan dilanjutkan kaki kiri diangkat lalu mundur diikuti oleh kaki kanan, lalu kaki kiri diangkat kembali. Kaki kanan melangkah kesamping kanan diikuti kaki kiri dan dilanjutkan melangkah kearah depan , dan gerakan ini dilakukan dua kali.



Gambar 1: gambar gerak ragam sembah tiga /pecah satu
(Dokumentasi penulis 2019)

2. Ragam pecah belakang

- Posisi kepala dan tangan sama pada ragam sebelumnya
- Kaki kanan diayun, lalu kaki kiri menitik, diangkat kearah depan,dan bergerak mundur diikuti kaki kanan, sama seperti pada ragam sebelumnya. Dilanjutkan kaki kanan menitik diagonal kiri

belakang dan diagonal kanan belakang sambil berputar dan melangkah maju. Gerakan ragam kedua ini dilakukan sebanyak duakali dan ditutup dengan posisi badan menghadap samping kanan.



Gambar 2: gambar gerak ragam pecah belakang
(Dokumentasi penulis 2019)

3. Ragam pecah tengah

- Posisi kepala dan tangan sama dengan ragam sebelumnya
- Kaki kanan diayun (sud) diikuti kaki kiri mundur lalu diayun kesamping kanan sambil berputar dengan posisi badan menghadap ke samping kiri. Gerakan ini dilakukan duakali dan berada pada posisi dibagi menjadi 2 baris dimana baris kiri maju kedepan dan baris kanan mundur kebelakang.



Gambar 3: gambar gerak ragam pecah tengah
(Dokumentasi penulis 2019)

4. Ragam pecah samping

- Posisi kepala dan tangan sama dengan ragam sebelumnya
- Kaki kanan melakukan gerak sud diikuti kaki kiri melangkah mundur dilanjutkan kaki kiri diangkat lalu disilang didepan kaki kanan sambil mengarah kesamping kanan. Dilanjutkan kaki kanan melakukan gerak sud lalu kaki kiri diayunkan kesamping kanan sambil mengarah kesamping kanan dan kembali ke posisi awal.



Gambar 4: gambar gerak ragam pecah samping
(dokumentasi penulis 2019)

5. Ragam pecah pangkal

- Posisi kepala dan tangan sama seperti ragam sebelumnya.
- Kaki kanan melakukan gerak sud lalu berputar dan dilanjutkan kaki kiri menitik diagonal kiri belakang dan diagonal kiri depan sambil berputar dan kembali keposisi awal. Dan gerakan ragam lima ini dilakukan sebanyak duakali.



Gambar 5: gambar gerak ragam pecah pangkal
(dokumentasi penulis 2019)

6. Ragam sut tengah

- Posisi kepala dan tangan sama seperti pada ragam sebelumnya
- Kaki kanan melakukan gerak awal pada ragam pertama, kaki kiri diayun kesampingkanan lalu melangkah kearah belakang. Dilanjutkan kaki kanan menitik diagonal kiri belakang dan diagonal kanan belakang sambil berputar dan melangkah kearah depan lalu kaki kanan menitik diagonal kiri depan dan diagonal kiri belakang sambil berputar kearah depan, lalu kedua kaki jinjit dan kaki kiri diangkat dengan posisi dibelakang kaki kanan sambil merendah (mendak) dilanjutkan berjalan mundur dan kembali menitik sambil berputar dan berjalan kearah depan dan melakukan kembali gerakan awal .



Gambar 6: gambar gerak ragam sut tengah
(dokumentasi penulis 2019)

7. Ragam pecah setengah

- Posisi kepala dan tangan sama dengan ragam sebelumnya
- Kaki kanan diayun kesamping kanan, dilanjutkan kaki kiri menitik (jinjit) disamping kaki kanan dan disamping kanan. Kemudian kaki kiri diangkat lalu kaki kiri disilangkan didepan kaki kanan. Kaki kanan melangka ditempat lalu kaki kiri dilangkahkan kesamping kiri sambil berputar. Kemudian kaki kanan menitik (jinjit) diagonal kiri depan dan diagonal kiri belakang dan kembali keposisi awal mengarah kedepan, dilanjutkan kaki kiri diangkat dan disilangkan didepan kaki kanan dan kembali menitik dan berputar pada posisi awal. Kaki kiri diayun kesamping kanan sambil menghadap kesamping kanan.



Gambar 7: gambar gerak ragam pecah setengah
(Dokumentasi penulis 2019)

8. Ragam pecah 8 / siku keluang

- Posisi kepala dan tangan sama dengan ragam sebelumnya
- Kaki diayun kesamping kanan, lalu kaki kiri melangkah mundur dan dilanjutkan kaki kanan melangkah ditempat. Lalu kaki kiri menitik diagonal kanan belakang dilanjutkan kaki kiri melangkah kesamping kanan dengan posisi kaki kiri didepan kaki kanan. Lalu kaki kanan menitik dan melangkah kesamping kanan dengan posisi kaki kanan berada didepan kaki kiri. Lalu kaki kiri kembali menitik dan melangkah kesamping kanan dengan posisi yang sama dan menutup dengan posisi badan mengarah kesamping kiri. Dan dilanjutkan kembali dengan gerakan yang sama kembali keposisi awal.



Gambar 8: gambar gerak ragam pecah 8 / siku keluang
(Dokumentasi penulis 2019)

9. Ragam pecah ujung

- Gerakan raga ini merupakan gabungan dari ragam 3,5,5, dan 3



Gambar 9: gambar gerak ragam pecah ujung
(Dokumentasi Penulis 2019)

10. Ragam pecah sepuluh

- Posisi kepala dan tanagn sama dengan ragam sebelumnya

- Kaki kanan diayun kesamping kanan, kaki kiri mundur, dan kaki kanan melangkah ditempat. Kaki kiri menitik diagonal kiri belakang lalu disilang disamping kanan dengan posisi kaki kiri didepan kaki kanan, kaki kiri melangkah ditempat lalu berputar dan kaki kanan menitik dan melangkah kesamping kiri. Dilanjutkan kaki kiri menitik diagonal kiri belakang dan melangkah kesamping kanan dengan posisi didepan kaki kanan, kemudian ulang kembali gerakan hingga ke posisi awal.



Gambar 10: gambar gerak ragam sepuluh
(Dokumentasi penulis 2019)

11. Ragam sut gantung

- Posisi kepala dan tangan sama dengan ragam sebelumnya
- Gerakan awal yaitu gerakan diayunkan kesamping kanandilanjutkan kaki kiri mundur satu langkah, lalu kaki kiri diayun dan melangkah kearah belakang. Dilanjutkan kaki kanan

menitik diagonal kiri belakang dan diagonal kanan belakang lalu berputar dan kaki kiri diayun kedepan. Kemudian kaki kanan melangkah maju dan kaki kiri melangkah menahan arah depan (langkah tak jadi) dan kembali berjalan mundur, gerakan raga mini dilakukan sebanyak duakali.



Gambar 11: gambar gerak ragam sut gantung
(Dokumentasi penulis 2019)

12. Ragam tahta/tahto

- Posisi kepala dan tangan sama dengan ragam sebelumnya
- Kaki kanan diayun kesamping kanan seperti pada ragam 8, dilanjutkan kaki kiri mengayun dan berjalan arah belakang lalu kaki kanan menitik diagonal kiri belakang dan diagonal kanan belakang. Lalu berputar kearah depan dan dilanjutkan kaki kiri diangkat dibelakang kaki kanan, lalu bergantian kaki kanan

diangkat dan kembali melangkah kedepan lalu ditutup dengan sembah.



Gambar 12: gambar gerak ragam tahta/tahto
(Dokumentasi penulis 2019)

2. Segi Kelenturan Siswa dalam Tari Zapin Pecah 12

Seorang penari harus memiliki kelenturan tubuh agar dapat melakukan berbagai macam gerak didalam sebuah tarian termasuk kedalam Tari Zapin Pecah 12. hal ini harus dimiliki seorang penari dalam menampilkan sebuah tarian yaitu wiraga (tubuh), wirasa (perasaan), dan wirama (irama musik), dan segi kelenturan merupakan bagian dari wiraga atau gerakan tubuh. Para siswa MAS Kampar Timur kelas XI IPA termasuk kedalam siswa yang memiliki kelenturan tubuh kurang baik, walaupun tidak semua siswa memiliki kelenturan tubuh, namun 65% dari siswa kelas XI IPA dapat menari dengan memiliki kelenturan tubuh yang baik. Dengan kata lain sebanyak 17 orang

aktif dalam melakukan Tari Zapin Pecah 12 dan sisanya 9 orang kurang aktif dalam menari Tari Zapin Pecah 12.

Hal ini diungkapkan oleh Mirnawati Rukmana dalam wawancara yang penulis lakukan, dan jawabannya adalah:

siswa dan siswi MAS Kampar Timur khususnya kelas XI IPA memiliki kelenturan tubuh yang baik dalam menari, dimana 65% dari mereka dapat melakukan gerakan Tari Zapin Pecah 12 dengan baik dan selebihnya mereka kurang mampu melakukan gerakan Tari Zapin Pecah 12 dengan baik.(hasil wawancara Mirnawati Rukmana 27 Februari 2019)

Dan adapun kelenturan yang dimaksud adalah kelenturan tangan, dan kaki dalam melakukan gerak tari tersebut, karna dalam tarian ini identik dengan gerakan kaki, dan tangan. Kelenturan tangan dan kepala dibutuhkan beriringan dengan kaki. Dari hasil observasi penulis, siswa yang tidak memiliki kelenturan tubuh yang baik kebanyakan merupakan siswa laki-laki, karena siswa laki-laki tidak terbiasa menari sehingga tubuh mereka terlihat kaku dalam menari.

Mengatasi para siswa yang tidak memiliki kelenturan yang baik Mirnawati Rukmana selaku guru seni budaya MAS Kampar Timur memberikan perlakuan khusus. Guru seni budaya memberikan olah tubuh lebih lama dibandingkan para siswa yang memiliki kelenturan yang baik. Olah tubuh tersebut berfungsi sebagai pembentuk gerakan-gerakan agar lebih lembut dan tidak kaku dalam melakukan gerak tarian. Adapun olah tubuh yang dilakukan yaitu:

1. Gerakan pemanasan

- Gerakan kepala 5 x 8 dimana 1 x 8 kepala bergerak kebawah dan keatas, 1 x 8 kepala bergerak menghadap ke kiri dan kekanan, 1 x 8 kepala bergerak ditekukkan ke samping kiri dan kanan, 2 x 8 kepala bergerak memutar.
- Gerakan bahu memutar, kearah depan 1 x 8 lalu dibalas dengan gerakan bahu memutar kebelakang 1 x 8
- Gerakan tangan direntangkan dengan gerak jari diarahkan keatas dan kebawah secara bergantian 2 x 8
- Gerakan pinggang dengan melakukan gerakan seperti pinggang diarahkan kesamping kiri dan kanan 1 x 8, lalu diputar 2 x 8 secara bergantian arah.
- Dan gerakan terakhir yaitu gerakan kaki, dimana kaki diangkat dengan lutut menempel ke dada 1 x 8, ditekukkan kebelakang 1 x 8, dan ditarik keatas 1 x 8 . secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan.

Para siswa yang memiliki kelenturan tubuh yang baik turut membantu siswa yang memiliki kelenenturan tubuh yang kurang baik, dengan cara mengajak latihan dan mengajak teman-temannya dalam melakukan gerakan agar terbiasa dalam melakukan gerak tari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mereka memiliki inisiatif dan semangat dalam pembelajaran Tari Zapin Pecah 12.

4.2.1.2 Pengembangan Afektif

Pengembangan dari segi afektif dapat dilakukan dengan cara yaitu memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif. Para siswa yang memiliki minat dan sikap rasa ingin tahu yang besar adalah merupakan siswa yang termasuk dalam siswa yang kreatif dalam kegiatan proses pembelajaran. Memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri maksudnya adalah siswa lebih cenderung aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Adapun bersibuk diri yang dimaksud dalam kegiatan pembelajaran adalah disaat mata pelajaran akan dimulai mereka menuju pendopo sekolah tanpa dipinta oleh guru, dan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung ada siswa yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan saat gurur memberikan penjelasan tentang materi pelajaran.

1. Segi Sikap Badan Siswa Dalam Gerak Tari Zapin Pecah 12

Dalam Pembelajaran Tari Zapin Pecah 12 hal yang terpenting dalam melakukan gerakTari Zapin Pecah 12 adalah segi sikap badandalam gerak seperti yang diungkapkan oleh guru seni budaya bahwa:

Segi sikap badan yang dimaksud adalah dimana posisi dalammelakukan gerak Tari Zapin Pecah 12 digerakkan dalam posisi sedang (tegak biasa), posisi tinggi (jinjit), posisi rendah (mendak), berat badan berada pada kedua kaki. Posisi salam dan penutup merupakan posisi yang paling rendah sedangkan posisi yang paling tinggi adalah posisi sedikit lompat dan jinjit pada ragam 4,7, dan 6.Sikap badan siswa pada saat melakukan gerak Tari Zapin Pecah 12 terlihat indah meskipun tidak semua siswa mampu melakukan gerak tari tersebut namun ada beberapa siswa yang mampu melakukan gerak an tersebut dengan baik. (hasil wawancara Mirnawati Rukmana 27 Februari 2019)

Didalam proses Tari Zapin Pecah 12 guru menjelaskan terlebih dahulu posisi dalam melakukan gerak tari zapin, supaya siswa tahu posisi badan dalam melakukan

gerak tari zapin tersebut. Dan dalam penyampaian materi ragam-ragam gerak tari zapin guru bidang studi yaitu Mirnawati Rukmana juga menjelaskan bahwa gerak tangan itu beriringan dengan gerak kaki, dan para siswapun melakukan gerak tari tersebut dengan sikap badan dan merasakan sakit pada kakinya namun karena keinginan siswa yang kuat untuk melakukan gerak Tari Zapin Pecah 12 mereka berusaha melakukannya dengan baik, dan tidak semua siswa mampu melakukan gerakan tersebut dengan baik dan ada beberapa siswa yang asal-asalan saat melakukan gerak tari tersebut . Ini diungkapkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dan beliau mengatakan:

Dalam pembelajaran Tari Zapin Pecah 12, saya terlebih dahulu menjelaskan bagaimana posisi badan saat melakukan gerak tarian tersebut. salah satunya posisi mendak (posisi berdiri agak merendah), dan para siswapun melakukan dengan baikwalau terkadang mereka mengeluh merasakan sakit pada kakinya karena tidak terbiasa melakukan gerakan tersebut, dan ada juga siswa yang tidak memperhatikan dengan baik dengan apa yang telah disampaikan. (hasilwawancara Mirnawati Rukmana 27 Februari 2019)

Adapun hal yang disampaikan oleh guru seni budaya MAS Kampar Timur dapat disimpulkan bahwa sikap kreativitas para siswa tergolong kurang baik meskipun tidak semua siswa, ada beberapa siswa yang cukup baik namun siswa yang tergolong kurang baik jumlahnya lebih banyak dibanding siswa yang tergolong cukup baik . Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam melakukan posisi sikap badan Tari Zapin Pecah 12. Dengan ekspresi dan penghayatan yang diungkapkan para siswa dalam menari menambah sikap kreatifitas para siswa dalam pembelajaran Tari Zapin Pecah 12.

2. Segi Minat Siswa Dalam Tari Zapin Pecah 12

Hal yang tidak bisa dipaksakan oleh siapapun termasuk oleh orang tua dan guru adalah minat, karena minat merupakan hal yang lahir dari diri para siswa itu sendiri, kelas XI IPA MAS Kampar Timur memiliki minat kurang baik terhadap pembelajaran seni budaya Tari Zapin Pecah 12. Ini dilihat dari cara mereka dalam proses pembelajaran Tari Zapin Pecah 12 berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dari penulis para siswa kelas XI IPA memperhatikan guru saat menjelaskan setiap ragam dari Tari Zapin Pecah 12, dan melakukan gerak tarian tersebut meskipun ada diantaranya yang melakukan gerakan kurang baik. Misalnya pada saat melakukan gerakan ragam satu dimana gerakan kaki mundur dan maju mereka melakukannya dengan asal-asalan namun masih ada siswa yang melakukan gerakan tarian tersebut dengan baik.

Meskipun tidak melakukan gerakan secara maksimal dan minat belajar mereka juga tidak sama dengan teman-teman mereka yang lainnya namun mereka tetap melakukan gerakan tarian tersebut. Dan jika ada gerakan yang lupa dan tidak mereka pahami, maka teman sekelaslah yang mengingatkan gerakan tarian tersebut dan mengajarkan temannya yang lain sampai mereka menguasai gerakan tarian zapin pecah 12 tersebut.

Untuk memperlancar gerakan mereka melakukan latihan secara berkelompok. Dan siswa yang tidak memiliki minat juga mengikuti latihan dengan temannya, dimana saat mereka melakukan gerakan yang telah diajarkan ada diantara mereka yang tidak melakukan gerakan dengan serius dan ada juga diantara mereka yang

mengetahui gerakan tersebut tetapi karena minat belajar yang rendah terhadap pembelajaran Tari Zapin Pecah 12 mereka tidak melakukan gerakan tersebut meskipun mereka mengetahuinya.

Dengan dorongan dari teman-teman sekelas mereka yang memiliki minat yang besar terhadap Tari Zapin Pecah 12 agar para siswa yang lain mampu melakukan tarian tersebut, secara tidak langsung menambah semangat belajar mereka dan membuat semangat mereka bertambah sehingga mereka berusaha sebaik mungkin. Dan dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap Tari Zapin Pecah 12 ini lebih banyak dibanding siswa yang tidak memiliki minat terhadap Tari Zapin Pecah 12.

4.2.1.3 Perkembangan Psikomotorik

Berdasarkan hasil penelitian kreativitas siswa di sekolah MAS Kampar Timur dalam seni Tari Zapin Pecah 12 terlihat baik, ini dilihat dari kemauan siswa dalam mengkreasikan posisi pola lantai pada tari zapin tersebut, misalnya gerakan ragam tiga mereka membuat formasi baru dari sejajar menjadi dua bersaf dimana tiga orang pindah ke depan dengan bentuk sejajar, dan tiga orang lagi membentuk sejajar dibelakang, dan pada ragam lima mereka kembali pada posisi awal yaitu sejajar atau bersaf, dan pada ragam delapan mereka kembali membuat formasi dimana dua yang berada ditengah maju kedepan dan dua pasang yang berada dikiri dan kanan agak mundur kebelakang sehingga seolah membuat pola segitiga.

Sarana dan prasarana pada sekolah ini tergolong lengkap, dimana MAS Kampar timur memiliki tipe, dan ruangan untuk latihan tari dan bermain musik. Yang dimaksud dengan pengembangan psikomotorik adalah dimana saat para siswa mengembangkan keterampilannya dalam sebuah karya Tari Zapin Pecah 12 didukung dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif dan inovatif.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, diketahui siswa dari kelas XI IPA MAS Kampar Timur melakukan latihan Tari Zapin Pecah 12 menggunakan ruangan yang telah disediakan dan dipersiapkan untuk kegiatan menari dan kegiatan seni lainnya oleh pihak sekolah. Dan mereka yang memiliki minat yang kurang juga terlihat melakukan latihan Tari Zapin Pecah 12 dengan teman-teman yang lain yang memiliki minat cukup baik terhadap Tari Zapin Pecah 12. Mereka melakukan latihan pada jam pelajaran seni budaya dan setelah pulang sekolah. Dari hasil wawancara dengan siswa “siswa mengatakan bahwa mereka mudah melakukan latihan karena tempat yang nyaman untuk melakukan kegiatan latihan telah disediakan oleh pihak sekolah”.

Dan didalam proses pembelajaran apalagi dalam pembelajaran menari tempat merupakan hal yang paling penting, karena dengan tersedianya tempat untuk melakukan latihan atau pembelajaran tari para siswa akan lebih inovatif dalam mengekspresikan diri dalam pembelajaran tarian tersebut. Dengan memiliki kreativitas yang baik dalam pembelajaran Tari Zapin Pecah 12 dan didukung dengan

sarana dan prasarana yang baik dari pihak MAS Kampar Timur menjadikan para siswa dapat mengembangkan kreatifitas mereka secara maksimal.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas siswa kelas XI IPA MAS Kampar Timur dalam pembelajaran seni Tari Zapin Pecah 12 tergolong kurang baik, dilihat dari pengembangan kognitif yakni kelancaran dan kelenturan, dari pengembangan afektif yakni dari segi sikap dan minat meskipun tidak semua siswa yang memiliki kelancaran dan kelenturan yang baik, dan tidak semua siswa memiliki sikap dan minat yang baik pada dasarnya setiap anak memiliki kreativitas, hanya saja tidak semua anak bisa mengembangkannya dengan benar.

MAS Kampar Timur juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, dan lengkap, dan tidak terlepas juga dari peran guru dan pihak sekolah yang selalu mendukung dalam mengembangkan kreativitas siswanya. meskipun secara keseluruhan kreativitas siswa terlihat baik tetapi tidak semua siswa memiliki kreativitas yang baik, hal itu dikarenakan siswa memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda dan minat terhadap pembelajaran seni Tari Zapin Pecah 12 ini juga berbeda-beda. Oleh karena itu guru seni budaya harus bisa memotivasi siswa agar siswa mau untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dan memberi

pemahaman yang dilandasi dengan pelajaran seni tari adalah pelajaran yang sangat penting.

5.2 Hambatan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menemukan hambatan-hambatan dalam mengumpulkan data yang harus didapat, hambatan tersebut yaitu kurangnya ketelitian dari penulis dalam penulisan sehingga terdapat beberapa perubahan, dan kurangnya buku-buku penunjang tentang pengajaran seni Tari Zapin Pecah 12.

5.3 Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah-masalah yang penulis temukan dilapangan yaitu bagi siswa sangat perlu kesadaran yang tinggi untuk berusaha terus menerus meningkatkan hasil belajar selama ini yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar seni budaya dan jangan hanya menerima ide dari teman tetapi juga harus mengeluarkan ide sendiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru seni budaya.

Dan bagi guru diharapkan untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa yang masih kurang berminat terhadap pelajaran seni budaya khususnya seni tari. Diharapkan kepada guru seni tari untuk lebih meningkatkan rasa percaya diri siswa agar siswa dapat termotivasi dan semangat dalam belajar khususnya pembelajaran seni tari dan dengan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Asri. 2013. *Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari) di SMA Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau* : Pekanbaru Program Studi Pendidikan Sendratasik UIR
- Darmadi, Hamid. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada (Rajawali Pers)
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- <http://kebugarandanjasmani.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-kreativitas-definisi-menurut.html?m=1>
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>
- <http://publik22.blogspot.com./2017/09/pengertian-dan-indikator-kreativitas.html?m=1>
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta. Gaung Persada press.
- Mulyasa. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta
- Munandar. 1987. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa sekolah menengah*. Jakarta.
- Nurhayani. 2011. *Pengajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Pekanbaru : UIR
- Slameto .2003. *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta penelitian

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustakabarupress

Sumarni, Puji Aliyah. 2012. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Dalam Bidang Seni Budaya DI TK Permata Bunda Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau: Pekanbaru Program Studi Pendidikan Sendratasik UI*

Uno, B. Hamzh. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman, uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Remaja Rosdakarya offset.

Yulianti.2009. *Pengantar Seni Tari*. Bandung : CV Cipta Dea Pustaka

Yuni Rahayu. 2011. *Kreativitas Guru Dalam Pengajaran Seni Tari di SMP Budhi luhur Kota Pekanbaru: Pekanbaru Program Study Pendidikan Sendraasik UIR.*

